

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka.¹

Pendekatan penelitian merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan untuk mengapresiasi sesuatu. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, dokumen dan lain sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan dan realitas.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Berdasarkan pendekatan ini, peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subjek yang diteliti dengan menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di MI NU Al-Huda 01 yang dilakukan oleh Kepala Madrasah sebagai subjek penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya *setting* penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di MI NU Al-Huda 01 yang berada di desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di MI NU Al-Huda 01 ini adalah salah satu Madrasah yang mendukung pengembangan Kompetensi Pedagogik guru dalam pembelajaran, khususnya pelaksanaan Kurikulum 2013. Waktu penelitian terhitung mulai tanggal 21 Juni sampai 21 Juli 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu benda, keadaan atau orang, tempat data melekat dan permasalahan. Subyek dalam penelitian mempunyai keadaan sentral, karena pada subyek data didapat dan diamati.

Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian ini yaitu Kepala Madrasah MI NU Al-Huda 01. Sedangkan informan penelitian ini yaitu orang yang berada dalam komunitas yang diteliti yang mengetahui dan memiliki informasi yang relevan tentang obyek yang diteliti. Maka informan dalam penelitian ini adalah Waka kurikulum, dan guru kelas.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yang dimaksud bisa berupa sumber data utama berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang yang diamati maupun sumber data lainnya yang diperoleh dari catatan yang mampu memberikan informasi mengenai penelitian. Terdapat dua jenis sumber data yang peneliti peroleh, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.³ Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan subjek dan informan. Sehingga mendapatkan sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308.

Guru di MI NU Al-Huda 01 yang menghasilkan data tentang pengembangan Kompetensi Pedagogik guru. Selain itu, juga hasil observasi peneliti yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru, seperti observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan pengembangan kompetensi yang dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁴ Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil berupa dokumentasi kegiatan pengembangan kompetensi pedagogik seperti kegiatan pelatihan-pelatihan, seminar Kurikulum 2013 dan lain-lain. Selain itu, juga didukung dengan kegiatan pelaksanaan belajar mengajar di kelas yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru, RPP, Silabus, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif. Sehubungan dengan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan, perlu dilakukan dengan proses terjun langsung di lokasi penelitian yakni melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara maupun dengan pencatatan lapangan.

Data yang diteliti sebagai bahan penelitian dari MI NU Al-Huda 01 diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam artian pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Metode ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan pada waktu kegiatan sedang berlangsung. Observasi ada tiga macam menurut

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 309.

Sugiyono, ada observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tidak terstruktur, dan observasi tak terstruktur.⁵

Berdasarkan jenis observasi tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif. Akan tetapi tergolong dalam partisipasi pasif. Hal tersebut dikarenakan peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat di dalamnya, pengamat berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan sehingga pengamat akan lebih mudah dalam menggali munculnya tingkah laku. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati kegiatan pengembangan, proses pembelajaran dan lain-lain.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Pada umumnya terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Berdasarkan jenis wawancara tersebut, pada penelitian ini akan digunakan metode wawancara terstruktur. Peneliti telah menyiapkan berbagai pertanyaan yang ditulis dalam pedoman wawancara. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Sedangkan subyek yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah dan juga informan oleh Waka Kurikulum, dan Guru.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dilengkapi dengan metode dokumentasi. “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar atau majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁷ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 310.

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini akan diuraikan data tentang keadaan MI NU Al-Huda 01 khususnya mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Dokumentasi tersebut berasal dari kegiatan pengembangan kompetensi pedagogik seperti kegiatan pelatihan-pelatihan, seminar Kurikulum 2013 dan lain-lain. Selain itu, juga didukung dengan kegiatan pelaksanaan belajar mengajar di kelas yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru, RPP, Silabus, dll. Dokumentasi juga digunakan sebagai rekap seluruh kegiatan penelitian baik berupa foto kegiatan penelitian dan kegiatan pembelajaran, hasil wawancara, sertifikat atau surat tugas bukti guru telah melakukan sosialisasi maupun seminar mengenai Kurikulum 2013 serta surat ijin penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian yang berasal dari lapangan perlu adanya pengujian validitas. “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konformabilitas”.⁸ Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan atau validitas dan kendala realita, sesuai dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Hal ini juga perlu didukung dengan ketekunan dalam artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.

Salah satu cara untuk menguji kredibilitas adalah dengan Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 366.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

a. Teknik

Penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama, dalam penelitian ini teknik wawancara, observasi dan dokumentasi penulis gunakan untuk menggali data dari informan. Jadi, data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian disesuaikan dengan hasil observasi lapangan, dan dokumentasi sesuai dengan keadaan nyata.

Data hasil wawancara membicarakan tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru, dimana kepala madrasah mendukung pengembangan kompetensi guru dengan mengadakan beberapa upaya seperti seminar penilaian Kurikulum 2013, dan lain-lain. Kemudian setelah dilakukan observasi, pengembangan ini memang dilakukan dan didokumentasikan berupa adanya sertifikat seminar, instrumen penilaian dan foto-foto yang terkait.

b. Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penerapan berbagai informan dengan teknik pengumpulan data yang sama dalam penelitian ini, sumber yang dimaksud adalah Kepala Madrasah dengan informan Guru, Waka Kurikulum, Pegawai, Ketua Yayasan, dan Ketua Komite dengan teknik wawancara.

Hasil wawancara antara kepala madrasah dengan wawancara dengan para informan sama-sama membahas mengenai pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

G. Teknik Analisis Data

Setelah rangkaian data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Secara umum, analisis selama dilapangan berdasarkan model Miles dan Hiberman dibagi dalam 3 tahap, yakni reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan. Secara lebih rinci, data yang

telah terkumpulkan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses data reduction terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah hasil dari pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Seperti data hasil observasi mulai dari program pengembangan kompetensi yang dirancang Kepala Madrasah sampai pada pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai. Data yang peneliti wawancara di lapangan juga dipilih-pilih, mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai guru dalam merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 sampai pada evaluasi. Semua data wawancara itu dipilih-pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

2. *Data Display*

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*".¹⁰ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data, maka data tersebut dapat disajikan seperti data tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

3. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang akan dibahas, kesimpulan dari data yang telah diolah dan telah disajikan bahwa dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru perlu dilakukan karena sebagai seorang guru tugas utamanya adalah mengajar, menyampaikan materi kepada siswa, dengan begitu diperlukan kemampuan dalam memahami karakteristik siswa, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran dan penilaian serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Hal tersebut sesuai dengan indikator dalam kompetensi pedagogik.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.